

PENINGKATAN KETERAMPILAN PEMBUKUAN SEDERHANA DAN DIGITAL DENGAN APLIKASI "CATATAN KEUANGAN" UNTUK PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM

**Afriyadi¹*, Michael², Khairiyah Shafitri³, Shandia Saqinah⁴, Christhini⁵, Andres Putranta Sitepu⁶,
Bambang Sambodo⁷, & Salihi⁸**

*¹⁻⁸ Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungoinang

*email: afriyadi@gmail.com

Submit Tgl: 19-Januari-2026

Diterima Tgl: 21-Januari-2026

Diterbitkan Tgl: 21-Januari-2026

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, namun masih banyak pelaku usaha yang menghadapi kendala dalam hal pencatatan dan pengelolaan keuangan. Permasalahan utama yang sering muncul adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya pembukuan sebagai dasar pengelolaan usaha yang profesional. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM di Desa Teluk Bakau dalam memahami manfaat serta dasar-dasar pembukuan usaha. Melalui program pelatihan ini, peserta diberikan paparan materi mengenai konsep pembukuan sederhana dan digital, diperkenalkan pada penggunaan aplikasi pembukuan, serta dibagikan buku pembukuan untuk digunakan dalam praktik sehari-hari. Selain itu, dilakukan *pretest* dan *posttest* guna mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Sasaran kegiatan ini adalah tiga pelaku UMKM di Desa Teluk Bakau. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pembukuan dan kemampuan dasar dalam mencatat transaksi usaha secara manual maupun digital. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong pelaku UMKM untuk lebih tertib, transparan, dan profesional dalam mengelola keuangan usahanya, sehingga dapat meningkatkan kinerja serta keberlanjutan usaha di masa mendatang.

Kata Kunci: UMKM, Pembukuan Sederhana, Pembukuan Digital, Pelatihan, Pengelolaan Keuangan

Cara mengutip Afriyadi, Michael, Shafitri, K., Saqinah, S., Christhini, Sitepu, A. P., Sambodo, B., & Salihi. (2026). Peningkatan Keterampilan Pembukuan Sederhana dan Digital dengan Aplikasi "Catatan Keuangan" untuk Pengelolaan Keuangan UMKM. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 133–138. <https://doi.org/10.71456/adc.v4i2.1616>

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian nasional, baik dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, maupun pemerataan pembangunan ekonomi. UMKM menjadi tulang punggung ekonomi lokal karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan bertahan di tengah fluktuasi ekonomi (Agusven et al., 2023). Namun, di balik peran penting tersebut, banyak pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan usahanya.

Salah satu permasalahan utama yang sering dijumpai adalah rendahnya literasi keuangan dan kemampuan pembukuan. Pembukuan pada dasarnya merupakan proses pencatatan secara sistematis terhadap setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu usaha, baik berupa penerimaan maupun pengeluaran (Marlinda, Azizah, et al., 2023). Sebagian besar pelaku UMKM di daerah, termasuk di Desa Teluk Bakau, Kabupaten Bintan, belum memiliki kebiasaan mencatat transaksi usaha secara sistematis. Mereka cenderung mengandalkan ingatan dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran, tanpa memiliki data keuangan yang akurat. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan,

keterbatasan sumber daya manusia, serta rendahnya literasi keuangan di kalangan pelaku usaha kecil. Kondisi ini menyebabkan mereka kesulitan mengetahui posisi keuangan usaha, memantau arus kas, serta menilai apakah usahanya mengalami keuntungan atau kerugian. Dengan adanya pembukuan, pelaku UMKM dapat menilai kinerja keuangan, menghindari kesalahan pengelolaan dana, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas usaha. Namun, kenyataannya banyak pelaku UMKM di daerah, termasuk di Desa Teluk Bakau, yang belum melaksanakan pembukuan secara teratur.

Menurut (Muhammad Isa Alamsyahbana et al., 2023) pembukuan dan pengelolaan keuangan yang baik merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlangsungan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pembukuan dan pengelolaan keuangan berperan penting dalam keberlangsungan UMKM karena dapat membantu pemilik usaha memahami kondisi keuangan, mengevaluasi kinerja, dan menentukan strategi pengembangan usaha secara berkelanjutan. Tanpa sistem pembukuan yang baik, usaha cenderung berjalan tanpa arah dan rentan terhadap kesalahan perhitungan, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kerugian. Di sisi lain, kemajuan teknologi informasi telah membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk beralih ke sistem pembukuan digital yang lebih praktis dan efisien. Berbagai aplikasi keuangan berbasis digital, seperti "Catatan Keuangan", memungkinkan pelaku UMKM untuk mencatat transaksi harian, memantau arus kas, dan menghasilkan laporan keuangan otomatis tanpa harus memiliki latar belakang akuntansi. Meski demikian, masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu memanfaatkan teknologi tersebut karena keterbatasan literasi digital dan minimnya pelatihan yang aplikatif.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan adanya upaya edukatif dan aplikatif untuk membantu pelaku UMKM dalam memahami pentingnya pembukuan, baik secara sederhana maupun berbasis digital. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di Desa Teluk Bakau ini menjadi salah satu bentuk nyata dari upaya tersebut, dengan tujuan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola

dan mencatat transaksi keuangan usahanya secara efektif.

Pelatihan ini diawali dengan pemberian pemahaman dasar mengenai pentingnya pencatatan keuangan dan manfaat pembukuan terhadap pengelolaan pemasukan dan pengeluaran. Tahap ini bertujuan agar peserta memahami konsep dasar sebelum mempraktikkan pencatatan secara langsung. Selanjutnya, peserta diberikan pelatihan pembukuan sederhana menggunakan buku kas manual. Melalui tahap ini, peserta dilatih untuk mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran secara tertib dan sistematis, sehingga terbentuk kebiasaan disiplin dalam melakukan pencatatan keuangan harian. Setelah peserta menguasai konsep dan teknik pencatatan manual, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan pembukuan digital menggunakan aplikasi "Catatan Keuangan" (Afriyadi et al., 2023). Pada tahap ini, peserta belajar cara mencatat transaksi harian, mengelompokkan jenis pengeluaran, serta mencetak laporan keuangan sederhana yang dihasilkan secara otomatis oleh aplikasi. Pendekatan digital ini diharapkan mampu mempermudah peserta dalam melakukan pencatatan secara cepat, efisien, dan minim kesalahan. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan pencatatan usaha para pelaku.

UMKM, sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih baik, transparan, dan profesional. Pada akhirnya, peningkatan kapasitas ini diharapkan berkontribusi terhadap penguatan daya saing serta keberlanjutan usaha UMKM di tengah dinamika ekonomi yang semakin kompetitif

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Uraian masalah dalam kegiatan ini berfokus pada kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Desa Teluk Bakau, khususnya dalam hal kemampuan dan kebiasaan melakukan pencatatan keuangan. Salah satu peserta, Ibu Salbiah, mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembukuan karena keterbatasan kemampuan membaca dan menulis, sehingga setiap kata harus dieja terlebih dahulu. Selain itu, beliau juga memiliki

kebiasaan tidak pernah mencatat transaksi keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran, dan hanya mengandalkan ingatan dalam mengelola arus kas usahanya. Permasalahan ini tidak hanya dialami oleh Ibu Salbiah, tetapi juga oleh sebagian besar pelaku UMKM lainnya yang masih belum memahami dasar-dasar pembukuan dan prinsip penulisan laporan keuangan sederhana. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dasar tersebut menyebabkan mereka kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara pasti, sehingga pengambilan keputusan bisnis sering kali tidak didukung oleh data yang akurat. Kondisi ini menunjukkan pentingnya pelatihan yang bersifat edukatif, aplikatif, dan mudah dipahami untuk meningkatkan literasi keuangan serta kemampuan pembukuan bagi seluruh pelaku UMKM di Desa Teluk Bakau agar dapat mengelola usaha secara lebih profesional dan berkelanjutan.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan pembukuan sederhana dan digital dilaksanakan di TBM Desa Teluk Bakau, Kabupaten Bintan, dengan melibatkan tiga pelaku UMKM sebagai peserta utama. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yang saling berkaitan. Tahap pertama adalah observasi awal, yang dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM terkait pencatatan dan pengelolaan keuangan (Marlinda, Utami, et al., 2023). Selanjutnya, dilakukan pemberian materi (paparan teoretis) berupa penjelasan mengenai konsep dasar pembukuan, manfaat pencatatan keuangan, serta pentingnya literasi keuangan bagi keberlanjutan usaha (Abriyoso, 2023). Setelah itu, peserta mengikuti pelatihan praktik dengan membuat catatan keuangan sederhana secara manual menggunakan buku pembukuan yang telah disediakan. Pada tahap berikutnya, peserta diperkenalkan dengan penggunaan aplikasi digital Catatan Keuangan sebagai sarana pencatatan transaksi harian dan pemantauan arus kas secara lebih modern dan efisien. Untuk mengukur efektivitas kegiatan, dilakukan evaluasi melalui pretest dan posttest guna menilai peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Kegiatan diakhiri dengan sesi

pendampingan dan diskusi, yang memberikan kesempatan bagi peserta untuk menyampaikan kendala, berbagi pengalaman, serta memperoleh bimbingan teknis dalam penerapan pembukuan sederhana dan digital pada usaha mereka

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam melakukan pencatatan pembukuan sederhana maupun berbasis digital. Kegiatan ini menyangkut tiga pelaku UMKM yang beroperasi di Desa Teluk Bakau, yaitu UMKM Kubalislor, Warung Wak Isal, dan Yuliana Snack. Pelatihan dilaksanakan pada 12 Oktober 2025, dimulai pukul 13.00 WIB hingga selesai, di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Desa Teluk Bakau, Kabupaten Bintan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di lokasi tersebut agar peserta merasa lebih nyaman serta dapat berinteraksi langsung dengan tim pendamping dengan mempertimbangkan lokasi yang luas dengan fasilitas yang memadai dalam melakukan pemaparan materi dan pendampingan pembukuan. Kegiatan ini dihadiri oleh anggota Kelompok KKN 3 yang memberikan bimbingan langsung, serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang turut memantau jalannya pelatihan.

Dalam kegiatan pendampingan ini, peserta diberikan pembelajaran mengenai cara melakukan pembukuan yang efektif dan efisien, baik secara manual maupun digital, agar mereka lebih mudah dalam mengelola keuangan usahanya. Melalui program ini, pelaku UMKM diharapkan dapat memahami pentingnya pencatatan keuangan yang baik serta mampu menerapkannya dalam kegiatan usaha sehari-hari untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis di masa mendatang. Pelatihan ini difokuskan untuk memberikan pemahaman mengenai pembukuan sederhana kepada pelaku UMKM, yaitu Kubalislor, Warung Wak Isal, dan Yuliana Snack di Desa Teluk Bakau. Dalam sesi pelatihan, peserta diperkenalkan pada konsep dasar pembukuan manual dan digital, disertai praktik langsung menggunakan aplikasi pencatatan keuangan. Selain itu, juga terdapat sesi berbagi

pengalaman dari beberapa pelaku UMKM yang telah menerapkan pembukuan dalam pengelolaan usahanya. Namun, masih ditemukan bahwa sebagian pelaku UMKM lainnya belum sepenuhnya menyadari pentingnya pembukuan dalam mendukung pengelolaan dan pengembangan usaha mereka secara berkelanjutan.

Sebelumnya, kami telah melaksanakan pre-test dan post-test kepada peserta pelatihan pembukuan digital dengan aplikasi catatan keuangan. Hasil post-test menunjukkan bahwa pelatihan pembukuan digital menggunakan aplikasi catatan keuangan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan usaha. Nilai rata-rata post-test mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan pre-test, yang menandakan bahwa peserta mampu memahami materi serta menerapkan langsung penggunaan aplikasi dalam pencatatan transaksi keuangan. Peserta menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menginput data transaksi, membuat laporan keuangan otomatis, serta memantau arus kas melalui fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembukuan membantu pelaku UMKM melakukan pencatatan keuangan dengan lebih mudah, cepat, dan akurat dibandingkan metode manual. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa peserta yang mengalami kesulitan dalam tahap awal penggunaan aplikasi, terutama dalam memahami menu dan fitur tertentu. Faktor usia, Tingkat literasi digital, dan kebiasaan menggunakan cara manual menjadi kendala bagi Sebagian kecil peserta. Oleh karena itu, diperlukan sesi pendampingan tambahan agar semua peserta dapat beradaptasi dengan baik terhadap sistem pembukuan digital. Secara keseluruhan, hasil post-test menunjukkan bahwa pelatihan pembukuan digital dengan aplikasi catatan keuangan efektif dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan peserta UMKM. Dengan penerapan berkelanjutan, diharapkan para pelaku usaha mampu membuat laporan keuangan yang lebih teratur, transparan, dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan Keputusan usaha.



Gambar 1 Mendengarkan Pengalaman Pembukuan Pelaku UMKM



Gambar 2 Pemarapan Materi Terkait Pembukuan



Gambar 3 Pendampingan Pencatatan Pembukuan Sederhana



Gambar 4 Pendampingan Pencatatan Pembukuan Digital

Pelaku UMKM Kubalislor (Kue Bawang Bilis Kelor) mengungkapkan bahwa mereka sebelumnya pernah melakukan pencatatan pembukuan sederhana, namun masih bergantung pada bantuan pihak luar untuk mengelola pencatatannya. Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan hanya bersifat gambaran umum tanpa rincian arus kas yang jelas. Kondisi ini terjadi karena keterbatasan pengetahuan tentang pembukuan, sehingga pelaku usaha belum mengetahui cara yang tepat dalam mengelola keuangan secara mandiri. Melalui program pendampingan penyusunan pembukuan sederhana dan digital, kegiatan ini membantu pelaku UMKM memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pencatatan keuangan. Dengan pengetahuan yang diperoleh, diharapkan mereka dapat mengelola keuangan usahanya secara lebih efektif dan meningkatkan keberlanjutan usaha ke depannya.

Sementara itu, UMKM Warung Wak Isal sebelumnya belum pernah melakukan pencatatan pembukuan, baik secara manual maupun digital. Kurangnya pemahaman dan wawasan mengenai pentingnya pembukuan menyebabkan pengelolaan keuangan usaha masih dilakukan secara tidak terstruktur. Melalui kegiatan pendampingan ini, pelaku usaha mendapatkan pengetahuan dasar tentang pembukuan sederhana serta praktik langsung menggunakan aplikasi digital. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini, mereka mampu menerapkan pencatatan keuangan secara lebih teratur, sehingga dapat memantau arus kas dan mengendalikan keuangan usaha dengan lebih baik.

Adapun UMKM Yuliana Snack telah menerapkan pembukuan sederhana

sebelumnya untuk mencatat transaksi harian, meskipun masih terdapat keterbatasan dalam hal ketelitian dan efisiensi pencatatan. Melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh Kelompok 3 KKN Teluk Bakau, pelaku UMKM ini memperoleh kesempatan untuk mengembangkan sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur dan modern. Program ini tidak hanya memperkenalkan metode pembukuan sederhana yang efektif, tetapi juga memberikan pelatihan penggunaan aplikasi digital “Catatan Keuangan by Chad Verbruggen”. Aplikasi tersebut dirancang untuk membantu mencatat arus kas masuk dan keluar, menyusun laporan keuangan sederhana secara cepat, serta menyediakan data keuangan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Dengan penerapan sistem digital ini, Yuliana Snack diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan profesionalitas dalam pengelolaan keuangannya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pendampingan pembukuan sederhana dan digital memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM di Desa Teluk Bakau, yaitu Kubalislor, Warung Wak Isal, dan Yuliana Snack. Melalui pelatihan ini, para pelaku usaha memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pencatatan keuangan serta kemampuan untuk mengelola arus kas secara tertib dan terstruktur. Kegiatan ini juga mendorong perubahan sikap dan kesadaran pelaku UMKM terhadap peran pembukuan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat dan efisien. Dengan adanya keterampilan baru dalam pembukuan, baik secara manual maupun melalui aplikasi digital, pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha mereka di masa mendatang.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada STIE Pembangunan melalui P3M STIE Pembangunan Tanjungpinang atas dukungan pendanaan melalui Pengabdian ini, Pihak Desa Teluk Bakau, dan UMKM yang ada di berada

dilingkungan desa Teluk Bakau yang telah mau berkolaborasi sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik.

7. REFERENSI

- Abriyoso, O. J. (2023). Pengembangan UMKM Di Kelurahan Sei Jang Berbasis Literasi Digital Pada UMKM ANS 3 Bersaudara. *Jurnal Pengabdian Pembelajaran Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, xx(xx).
- Afriyadi, A., Putra, A. A., Harianto, B., & ... (2023). Pemberdayaan Umkm Melalui Pembukuan Manual Dan Digital Dengan Penerapan Digital Marketing Pada Masyarakat Desa Busung. *Community* ..., 4(2), 4185–4189.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15803>
- Agusven, T., Fauzar, S., Kusumah, S., Warisman, L., Yuanita, A., Trymikha Pradana, Y., Studi Akuntansi, P., Pembangunan Tanjungpinang, S., & Studi Manajemen, P. (2023). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Umkm Di Desa Penaga. *Community Development Journal*, 4(2), 4149–4152.
- Marlinda, C., Azizah, E., Syaputra, M. R., & Dwijayanti, R. H. (2023). *Analisis kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam penerapan pembukuan sederhana bagi usaha mikro kecil menengah di desa toapa selatan*. 4(2), 4193–4195.
- Marlinda, C., Utami, R., & ... (2023).
- Edukasi Dan Pelatihan Laporan Keuangan Bumdes Menggunakan Aplikasi Siapik. *Community* ..., 4(6), 13069–13074.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/235810A>
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/23581/16595>
- Muhammad Isa Alamsyahbana, Salihi, S., Rachmad Chartady, Armansyah, A., Vina Amalia Putri, M. Fachri Riauan, Mutiara Adinda Febrian, & M. Iqbal Sesaria. (2023). Pengabdian Dalam Mengoptimalkan Kegiatan Perekonomian Umkm Di Kelurahan Batu Sembilan Melalui Program Digitalisasi Umkm. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 423–428.
<https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i2.6055>